



Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV

Khairin Rahma Azhiza^{1✉}, Yamin²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail : khairin0802@gmail.com¹, yamin.fkipuhamka@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar berseri terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Cakung Barat 01. Penelitian ini didasari oleh kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi menulis karangan deskripsi, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta penggunaan media yang kurang maksimal sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penggunaan metode pada penelitian ini adalah metode *quasi eksperimental* dengan pola yang digunakan *Posttest-Only Control Design*. Pada sampel penelitian terdiri dari 52 siswa dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Jenis instrument yang digunakan yaitu berupa tes. Hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 76,69 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 62,58. Pada uji-t, hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} 3,779 > t_{tabel} 2,008$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media gambar berseri terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV.

Kata Kunci: Media Gambar Berseri, Hasil Belajar, Karangan Deskripsi.

Abstract

This study aims to determine the influence of serial image media on the learning outcomes of writing essays describing Indonesian grade IV students of SDN Cakung Barat 01. This research is based on the lack of interest of students in studying the material for writing descriptive essays, especially in Indonesian subjects and the use of media that is less than optimal so that student learning outcomes do not reach the minimum completeness criteria (KKM). The use of the method in this study is a quasi-experimental method with the pattern used by Posttest-Only Control Design. The study sample consisted of 52 students using the saturated sample technique. The type of instrument used is in the form of a test. The results of this study used descriptive statistical analysis with the average value of the experimental class which was 76.69 and the average value of the control class is 62.58. On the t-test, the calculation results obtained $t_{count} 3.779 > t_{table} 2.008$. Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the results of the study, it shows that there is an influence of serial image media on the learning outcomes of writing a description essay for IV grade students.

Keywords: Serial Image Media, Learning Outcomes, Essay Description.

Copyright (c) 2022 Khairin Rahma Azhiza, Yamin

✉ Corresponding author

Email : khairin0802@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3360>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari, karena Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu masyarakat Indonesia. Bahasa sendiri memiliki arti sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi. Komunikasi tidak akan berhasil bila tidak menggunakan bahasa didalamnya. Komunikasi tersebut dapat berupa lisan maupun tulisan.

Dalam mempelajari bahasa, termuat empat kemahiran berbahasa yang perlu dikuasai yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Namun keterampilan menulislah yang masih belum dikuasai oleh rata-rata siswa.

Menurut (Simarmata, 2019) menulis merupakan suatu kegiatan dalam penyampaian sebuah gagasan ataupun isi dengan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan atau bahasa tulis. Sedangkan menurut (Gulo & Sidiqin, 2020) mengemukakan pendapat bahwa menulis merupakan rangkaian aktifitas yang dilakukan oleh individu dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, ide maupun gagasan ke dalam tulisan kepada pembaca.

Ada beberapa masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu seringkali dipandang sebagai pelajaran yang monoton sehingga membuat siswa jenuh, pengajaran bahasa Indonesia bersifat baku dan hanya mengarah pada materi untuk segera diselesaikan tanpa melihat dari segi ketercapaian siswa dalam mencerna serta menangkap materi yang diajarkan. Hal ini juga diungkapkan oleh (Handayani & Subakti, 2020) bahwa siswa kurang menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan ilmu yang tetap dan dianggap sulit.

Menurut Depdiknas (dalam Agusalim & Suryanti, 2021, p. 6), belajar bahasa merupakan cara untuk berlatih berinteraksi dengan individu lain. Oleh karena itu pembelajaran bahasa ditujukan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah, membuat mata pelajaran tersebut seringkali dipandang tidak penting. Diperoleh dua elemen yang menjadi penyebab menurunnya ketertarikan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis yaitu elemen dalam dan luar. Elemen dalam dari menurunnya minat siswa dalam pelajaran menulis yaitu siswa kurang menggali dan mengasah imajinasinya, siswa kurang mampu dalam mengemukakan ide, kurang mampu dalam menyusun karangan, dan kurang mencermati penggunaan ejaan. Sedangkan penyebab dari faktor luar yaitu suasana kelas yang kurang mendukung dan kurangnya media yang dapat menunjang siswa dalam kegiatan pembelajaran (Krisna, 2017, p. 3).

Menurut (Hidayat & S, 2017) mengemukakan hasil belajar adalah kemahiran yang telah dimiliki oleh siswa dengan adanya proses peralihan perilaku setelah mengalami kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus.

Hasil belajar adalah tahapan dari peralihan tingkah laku dan keterampilan yang dicapai oleh siswa selepas belajar, yang berbentuk aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. *Output* dari belajar sebagai penskalaan dari evaluasi kegiatan pembelajaran diketahui dalam bentuk lambang, abjad, atau keterangan yang menjelaskan output yang telah diraih siswa pada rentang waktu tertentu (Fitria, 2019).

Diperoleh bahwa hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Cakung Barat 01 belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal atau KKM yakni 70 dan masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya dibawah 70. Sehingga perlu mengasah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Keterampilan menulis perlu dikuasai khususnya dalam menulis karangan deskripsi karena dapat meningkatkan daya pikir siswa, mengemukakan ide atau gagasan, dapat melatih siswa dalam menyusun kerangka karangan, dan mendorong siswa untuk mengumpulkan berbagai informasi. (Hasdinar, 2019) mengungkapkan bahwa kemampuan menulis yang ada pada diri siswa akan mampu mengantarkan pesan berupa ungkapan ide, gagasan maupun pikiran.

Dalam hal ini peran pendidik sangat diperlukan untuk mendidik sekaligus membimbing siswa. Guru harus merancang perangkat pembelajaran yang kreatif dan inovatif supaya kegiatan belajar-mengajar menjadi menyenangkan dan dapat menyesuaikan target yang hendak dicapai dari suatu kegiatan belajar.

Diperlukan penggunaan media yang dapat menunjang proses pembelajaran atau pembaharuan media yang digunakan. Media sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat mengetahui sejauh mana pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik dan mengetahui apakah siswa tersebut menangkap materi pembelajaran serta mengimplementasikannya dengan baik atau justru sebaliknya. (Harsiwi & Arini, 2020) menyatakan bahwa media dapat memberikan efek dan manfaat yang baik serta materi pada proses pembelajaran semakin mudah untuk dipahami oleh siswa.

Media adalah instrumen yang dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar-mengajar. Karena media dapat memberikan efek hasil belajar bagi siswa. Media berawal dari bahasa latin "medium" yang artinya sebagai penghubung atau pengiring. Dalam bahasa Arab, media adalah penghubung pesan dari penghantar kepada penyambut pesan (Sumiharsono & Hasanah, 2017:3).

Media pembelajaran adalah sebuah alat dalam proses pembelajaran yang dapat membangkitkan pikiran, perhatian dan keterampilan siswa sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran (Hamid et al., 2020:3). Sedangkan menurut (Nurfadhillah, 2021) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan perangkat yang bertujuan untuk menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran kepada penerima.

Pada penelitian ini menggunakan media gambar berseri. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa pada proses pembelajaran. Siswa akan lebih mudah dalam menangkap media visual berupa gambar, siswa akan mampu berpikir kritis dalam menelaah materi melalui gambar tersebut. Media gambar berseri ini juga mampu menarik perhatian siswa ketika siswa jenuh pada materi yang hanya berupa teks atau tulisan.

Gambar seri adalah rangkaian gambar yang terpecah antara satu sama lain namun mempunyai susunan cerita. Gambar seri bisa sulit untuk dipahami jika hanya satu bagian gambar dan rangkaian cerita belum tersusun. Rangkaian gambar mempunyai arti sesudah tersusun dengan baik menurut pola atau menurut runtunan suatu cerita (Tote & Pd, 2021, p. 87).

Media gambar berseri merupakan bentuk dari beberapa gambar yang mana berkaitan dengan sebuah cerita yang dipisah-pisah sehingga nantinya akan menjadi satu kesatuan cerita yang utuh dan terstruktur (Aprinawati, 2017, p. 75).

Manfaat dari menggunakan media ini yaitu 1) Memudahkan dalam menyampaikan materi pada siswa. 2) Adanya keterkaitan antara siswa dan minat serta motivasi dalam mengembangkan diri pada proses pembelajaran, 3) Memikat siswa pada media yang menarik, 4) Daya ingat tersimpan lebih lama pada jangka waktu yang panjang dan proses pembelajaran menjadi tidak monoton atau membosankan, 5) Menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan memberikan berbagai macam pengalaman (Yusni, 2018, pp. 357–358).

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Maufur & Lisnawati, 2017), menyatakan bahwa 1) respon siswa sangat baik dengan penggunaan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia, 2) terdapat hasil yang berbeda ketika sebelum dan setelah menggunakan media gambar berseri, dan 3) terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan media gambar berseri.

Kemudian pada penelitian (Yulistiani et al., 2020) menyatakan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Sementara pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Turnip et al., 2022) menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil yang signifikan dan pengaruh dari penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Permana et al., 2016) menyatakan bahwa menulis merupakan hal yang sulit untuk sebagian orang, sehingga perlu adanya pembiasaan. Dalam hal ini siswa harus dilatih untuk menuangkan ide atau gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan. Untuk itu penelitian ini penting

dilakukan agar hasil dari proses pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa dapat tercapai dengan baik dibantu oleh penggunaan media gambar berseri sebagai penunjang proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini mengukur penggunaan media gambar berseri yang diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Cakung Barat 01 Pagi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment*. Penelitian ini terbagi menjadi dua kelas. Kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri dalam proses kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen atau diberikan metode konvensional dalam proses kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan pola yang digunakan *Posttest-Only Control Design*.

Tabel 1. Pola *Posttest-Only Control Design*

E	X	O1
K	-	O2

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan Media Gambar Berseri

O₁: Hasil *Posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan Media Gambar Berseri

O₂: Hasil *Posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas IV SDN Negeri Cakung Barat 01 Pagi yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-C dan IV-D dengan jumlah 52 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes berupa menulis karangan deskripsi. Teknik tes berupa hasil posttest untuk mengetahui pengaruh media gambar berseri terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil posttest diperoleh kelas eksperimen mendapatkan hasil nilai rata-rata 76,69. Sedangkan hasil posttest kelas kontrol mendapatkan hasil nilai rata-rata 62,58. Dari data tersebut diketahui bahwa hasil rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibanding kelas kontrol. Dengan perlakuan menggunakan media gambar berseri pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol.

Uji normalitas pada penelitian ini dilaksanakan guna untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas hasil belajar menulis karangan deskripsi ini menggunakan uji *liliefors*, dikatakan normal jika $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$. Maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Uji Normalitas

Kelas	L hitung	L tabel	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	0,162	0,173	$L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$	Data berdistribusi NORMAL
Kontrol	0,132	0,173		

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol, L tabel untuk $n = 26$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,173. Pada kelompok eksperimen L hitung $< L$ tabel yaitu $0,162 < 0,173$ dan pada kelas kontrol L hitung $< L$ tabel yaitu $0,132 < 0,173$. Maka sampel yang digunakan berasal dari populasi yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan guna melihat kesamaan antara kedua populasi tersebut. Uji homogenitas yang digunakan yaitu uji *fisher*. Diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F hitung	F tabel	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	110,542	0,438	1,955	$F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$	HOMOGEN
Kontrol	252,094				

Berdasarkan data tersebut dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dapat dinyatakan bahwa varians dari kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, uji ini dilakukan untuk mengetahui dan memeriksa efektifitas dalam memberikan perlakuan yang berbeda. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji-t, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	Dk	T hitung	T tabel	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	76,69	52	3,779	2,008	$T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$	ADA PENGARUH
Kontrol	62,58					

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel dengan nilai $3,779 > 2,008$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya dalam hal ini ada pengaruh dari hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media gambar berseri dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media gambar berseri atau menggunakan metode konvensional.

Pembahasan

Penelitian ini didasari oleh beberapa permasalahan yang menjadi ketertarikan peneliti. Diantaranya yaitu siswa kurang minat dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia dan banyak yang beranggapan bahwa seseorang akan paham dengan sendirinya sehingga tidak perlu untuk dipelajari (Nurhasanah, 2017). Namun penting untuk dipelajari karena dengan kemajuan zaman, bahasa akan semakin berkembang. Kemudian pada saat mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia pendidik kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga menurun ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar siswa juga menurun. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan media gambar berseri yang diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi.

Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri. Siswa terlihat antusias dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih mudah menyusun karangan, dan siswa lebih mudah mengasah atau mengali imajinasi siswa karena terdapat bantuan media pembelajaran yaitu media gambar berseri. Sementara pada kelas kontrol dengan metode konvensional, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyusun atau menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada uji normalitas diketahui bahwa L hitung $< L$ tabel yaitu $0,162 < 0,173$ pada kelas eksperimen dan L hitung $< L$ tabel yaitu $0,132 < 0,173$ pada kelas kontrol. Artinya dalam hal ini data tersebut berdistribusi normal. Kemudian pada uji homogenitas diperoleh F hitung $< F$ tabel yaitu $0,438 < 1,955$ yang berarti data tersebut bersifat homogen.

Setelah itu, pada uji hipotesis diperoleh t hitung $> t$ tabel yaitu $3,779 > 2,008$ artinya data tersebut terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar berseri terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maudi et al., 2021) bahwa hasil uji-t menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat adanya pengaruh dari penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media gambar berseri lebih memberikan pengaruh dibanding dengan yang tidak menggunakan media gambar berseri. Selain itu terdapat pula penelitian dari (Munirah et al., 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan efektif dalam pembelajaran menulis cerita dongeng dengan menggunakan media gambar seri.

Sementara pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Abidin & Ramadhan, 2021) menyebutkan bahwa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai rata-rata siswa yang meningkat. Selain itu penelitian (Herlinda et al., 2018) menyatakan bahwa sebelum diberikan perlakuan media gambar berseri, keterampilan siswa dalam menulis cerita dikategorikan rendah. Sedangkan setelah diberikan perlakuan media gambar berseri, keterampilan siswa dalam menulis cerita memperoleh peningkatan.

Meskipun dapat memberikan pengaruh, dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi serta ketekunan siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran dengan diberi perlakuan media gambar berseri. Hasil pengujian persyaratan yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan uji *lilliefors* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *fisher*. Hasil dari uji normalitas dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan uji homogenitas dinyatakan data bersifat homogen.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,779 dan t_{tabel} sebesar 2,008. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Cakung Barat 01.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Ramadhan, G. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal of Elementary Education*, 04(01), 23–30. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/article/view/4331>
- Agusalim, & Suryanti. (2021). *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah: Bintang Pustaka*. Bintang Pustaka Madani.
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Journal of Early Childhood Education*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.68>
- Fitria, N. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 3*.
- Gulo, S., & Sidiqin, M. A. (2020). Kemampuan Menulis Teks Anekdota dengan Menggunakan Media Gambar oleh Siswa Kelas X Swasta YPIS Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Seruni Bahasa Indonesia*, 17(1), 20–34.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, Juliana, Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran* (T. Limbong (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>

- 5726 *Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV – Khairin Rahma Azhiza, Yamin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3360>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Hasdinar. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 007 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Examples Non Examples. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 28–36. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Herlinda, H., Munirah, M., & Syakur, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas III SD Inpres Bontokanang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 508. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1417>
- Hidayat, R., & S, R. (2017). Perbedaan Hasil Belajar melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing dan *Student Team Achievement Divisions* pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, 5(1).
- Krisna, A. (2017). Efektivitas Model Menulis Kolaborasi dengan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 1–10.
- Maudi, S., Sunardin, & Nurhayati, S. (2021). Pengaruh Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas II di SDN Pasir Gadung II Kabupaten Tangerang. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(3), 463–471.
- Maufur, S., & Lisnawati, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(2), 189. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i2.1888>
- Munirah, Bahri, A., & Fatmawati. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4(2), 731–740.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. *Jurnal Eduscience*, 2(2), 87–93.
- Permana, A., Hilaliyah, H., & Muzak, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Narasi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 87–99.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Yayasan Kita Menulis.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik* (D. Ariyanto (ed.)).
- Tote, S., & Pd, S. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Menerangkan Sistem Peredaran Darah Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SDI Wae Nakeng*. 1(2), 84–92.
- Turnip, B. R., Lubis, F. W., & Saragih, R. (2022). Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. *Linguistik : Jurnal Bahasa & Sastra*, 7(1).
- Yulistiani, D., Indihadi, D., & Ramadhan, G. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Yusni. (2018). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IX.1 Menulis Bahasa Inggris Narrative Text Dengan Media Gambar Seri SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(July), 1–23.